

## RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA AKUNTABILITAS KOPERASI ASPEK ORGANISASI

Yulia Yudihartanti<sup>1</sup>, Syahib Natarsyah<sup>2</sup>, Rintana Arnie<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Sistem Informasi, STMIK Banjarbaru

Jl. A. Yani Km 33 Loktabat Banjarbaru, Kalimantan Selatan

E-mail : <sup>1</sup>yuliyadh@yahoo.co.id, <sup>2</sup>syahib.stmik@gmail.com, <sup>3</sup>rintana.bjm@gmail.com

### ABSTRAK

Menurut Kepmen Koperasi & UKM no. 43 Tahun 2004, akuntabilitas koperasi adalah kewajiban pengurus atau pengelola koperasi untuk mempertanggungjawabkan hasil kerja yang dicapai. Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang membidangi koperasi baik tingkat propinsi maupun kabupaten/kota melakukan penilaian kinerja akuntabilitas pada koperasi di wilayah kerja masing-masing. Pemetaan kondisi koperasi secara riil belum dapat diketahui secara jelas untuk tiap koperasi. Hal ini yang menjadi kendala dalam program pembinaan untuk menuju koperasi yang sehat. Pada penelitian ini akan dibuatkan rancangan sistem terutama yang berkaitan dengan struktur basis data dari penilaian kinerja akuntabilitas koperasi aspek organisasi. Yang diawali dengan diagram konteks sebagai gambaran umum sistem yang akan dibangun, relasi tabel dan desain form yang berfungsi sebagai interface antara user dengan sistem. Penerapan teknologi informasi pada penelitian ini diharapkan akan memudahkan untuk membuat program-program pembinaan kedepan terhadap koperasi berdasarkan informasi yang diketahui dari hasil penilaian tersebut, baik secara internal maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*), agar koperasi menjadi sehat, tanggung, mandiri, dan menjadi lembaga profesional sesuai dengan jatidirinya sesuai dengan amanat konstitusi.

**Kata kunci :** Penilaian kinerja, Akuntabilitas Koperasi, Aspek Organisasi.

### ABSTRACT

*Cooperative accountability is the duty of the board or manager of the cooperative to account for the work achieved. Local Government Work Units (SKPD) in charge of cooperatives at both provincial and district / city levels undertake an assessment of accountability performance at cooperatives in their respective working areas. The mapping of cooperative conditions in real can not be clearly known for each cooperative. This is a constraint in the coaching program to a healthy cooperative. In this research will be made system design especially related with database structure from performance appraisal of cooperative accountability of organizational aspect. Which begins with the context diagram as a general overview of the system to be built, table relations and form design that serves as the interface between the user and the system. The application of information technology in this study is expected to make it easier to make future coaching programs on cooperatives based on information that is known from the results of the assessment, either internally or as well as other stakeholders, so that cooperatives become healthy, responsibility, independent , and become a professional institution in accordance with its identity in accordance with the mandate of the constitution.*

**Keywords :** Performance appraisal, Cooperative Accountability, Organizational Aspects..

## PENDAHULUAN

Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang membidangi koperasi baik tingkat propinsi maupun kabupaten/kota melakukan penilaian kinerja akuntabilitas pada koperasi di wilayah kerja masing-masing. Pemetaan kondisi koperasi secara riil belum dapat diketahui secara jelas untuk tiap koperasi. Hal ini yang menjadi kendala dalam program pembinaan untuk menuju koperasi yang sehat. Akuntabilitas Koperasi terdiri dari 4 unsur yaitu: Akuntabilitas Organisasi, Akuntabilitas Manajemen Pelayanan dan Bisnis, Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Manfaat dan Dampak. Sedangkan yang akan dibahas pada tulisan ini hanya unsur yang pertama saja, yaitu unsur Akuntabilitas Organisasi.

Pedoman Penerapan Akuntabilitas Koperasi dituangkan dalam Kepmen Koperasi & UKM no. 43 Tahun 2004, kemudian disempurnakan dengan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM Nomor 20 Tahun 2015 yang pada intinya menjelaskan bahwa akuntabilitas adalah suatu perwujudan kewajiban entitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Akuntabilitas Koperasi adalah kewajiban pengurus atau pengelola koperasi untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja yang dicapai [1].

Penelitian yang berjudul “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Pemasaran dengan Metode Balanced Scorecard Studi kasus PT. Semen Gresik” menjelaskan bahwa penerapan teknologi informasi juga banyak dilakukan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan maupun lembaga pemerintahan, karena pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap

performa perusahaan dan perencanaan tujuan di masa mendatang. Berbagai informasi dihimpun agar pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan di masa mendatang. Berbagai informasi dihimpun agar pekerjaan yang dilakukan dapat dikendalikan dan dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pada seluruh proses bisnis perusahaan [2].

Dalam penelitiannya berjudul “Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Diklat Surabaya”, menyimpulkan bahwa aplikasi yang dibuat dapat membantu pejabat penilai dalam menilai pegawainya. Sehingga dapat menghasilkan informasi untuk proses pembinaan pegawai [3].

Penerapan teknologi informasi pada penelitian ini diharapkan akan memudahkan untuk membuat program-program pembinaan kedepan terhadap koperasi berdasarkan informasi yang diketahui dari hasil penilaian tersebut, baik secara internal maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*), agar koperasi menjadi sehat, tangguh, mandiri, dan menjadi lembaga profesional sesuai dengan jatidirinya sesuai dengan amanat konstitusi.

## METODE

Gagasan ini diawali dengan mengikuti beberapa tahapan dalam metode *life cycle* pada proses pengembangan sistem informasi, dengan tahapan-tahapan utama yaitu:

- (1) Analisis permasalahan dan kebutuhan sistem, dengan cara:
  - Mengkaji model proses atau prosedur sistem penyusunan unsur-unsur dan indikator yang akan digunakan untuk melakukan penilaian akuntabilitas koperasi yang berpedoman pada Permenkop

nomor 43 Tahun 2005 dan no 20 Tahun 2015.

- Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses penilaian kinerja berbasis akuntabilitas, termasuk permasalahan dalam hubungannya dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Berdasarkan hasil kajian permasalahan, selanjutnya diidentifikasi kebutuhan dari berbagai aspek dalam hal ini tentang mekanisme proses penilaian dan pengukuran kinerja akuntabilitas organisasi. Aspek teknologi pendukung, serta aspek manajemen data yang sesungguhnya dibutuhkan.
- Pengumpulan data dilakukan di beberapa kantor dinas koperasi & UKM dan kantor koperasi di provinsi/kabupaten/kota yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

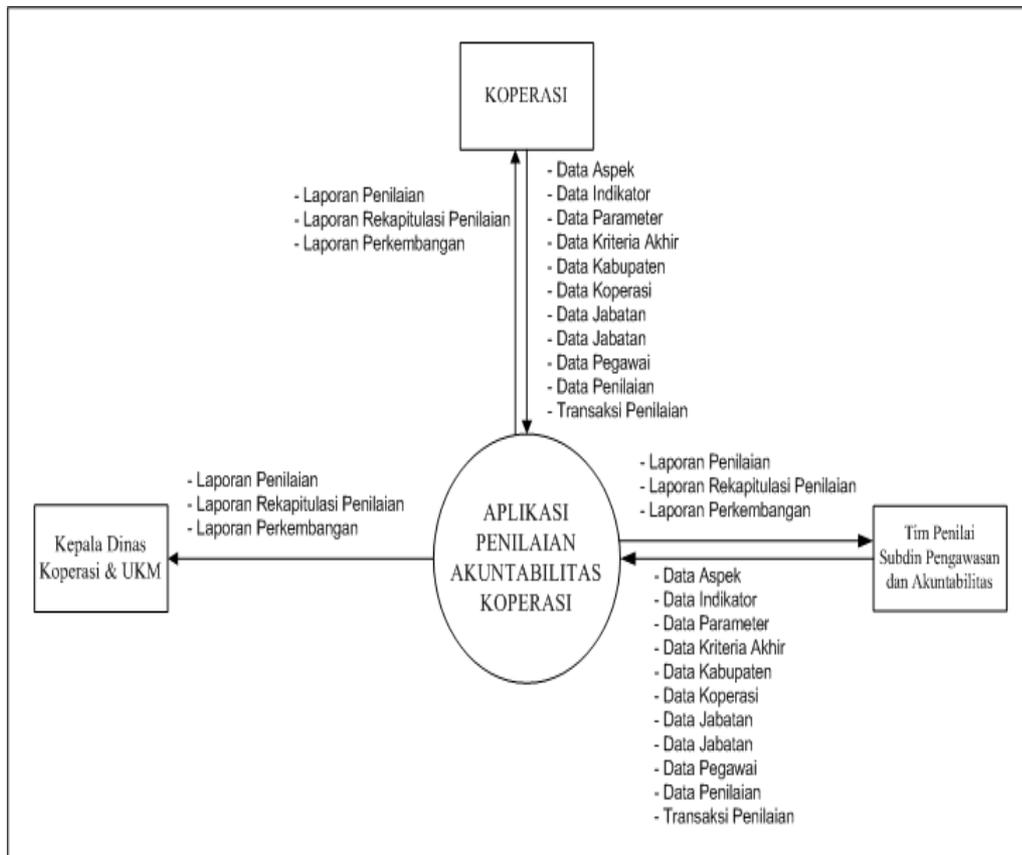
(2) Desain sistem, yang terdiri atas: desain Arsitektur Sistem Aplikasi, desain proses bisnis sistem aplikasi, dan desain sistem database.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemodelan Sistem Informasi mencakup pemodelan Program Aplikasi dan pemodelan basis Data. Pemodelan Program Aplikasi terdiri atas Pemodelan Sistem Aplikasi, Pemodelan Database, serta pemodelan Antarmuka Dialog Layar Terminal.

### A. Diagram Konteks

Pada Gambar 1 adalah diagram konteks yang menggambarkan suatu sistem secara garis besar (global), termasuk aliran dari *input* (masukan) ke proses kegiatan (sistem), dan dari proses ke *output* (keluaran) menjadi sebuah informasi yang terpadu.



Gambar 1. Diagram Konteks Penilaian Akuntabilitas

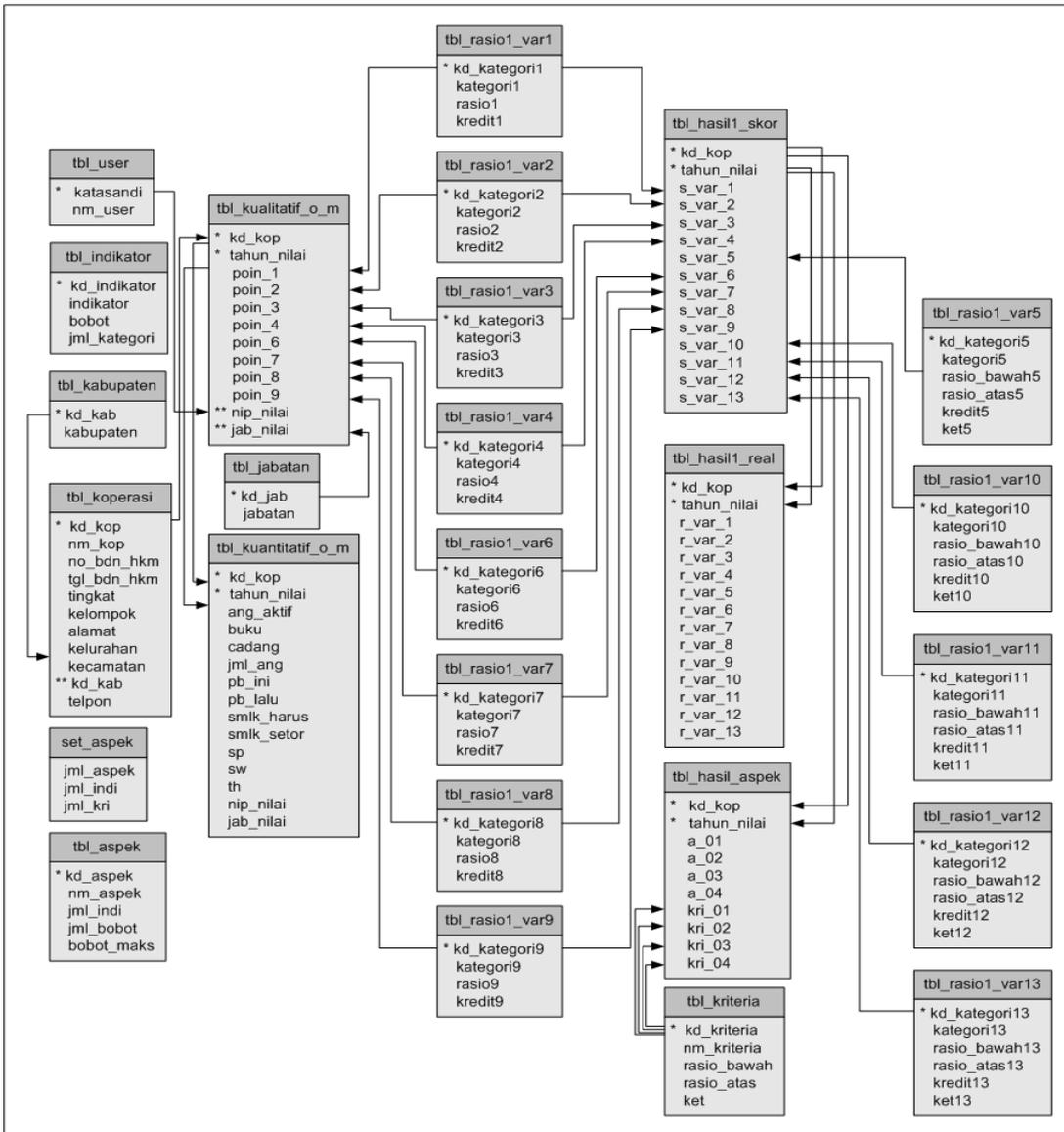
**B. Relasi Tabel**

Relasi tabel ini menunjukkan hubungan antara tabel-tabel yang dibangun untuk melakukan proses penilaian akuntabilitas organisasi. Penilaian tersebut diantaranya: kelengkapan legalitas koperasi, rumusan visi dan misi, ketaatan terhadap UU koperasi, kelengkapan peraturan internal koperasi, ketertiban penyelenggaraan organisasi, tingkat kesadaran untuk memperbaiki akuntabilitas, kinerja pengembangan sumber daya manusia, tingkat pemahaman, tingkat partisipasi anggota. Relasi tabel ditunjukkan pada Gambar 2.

**C. Desain Antarmuka**

Desain antarmuka yang dibangun adalah desain form data aspek organisasi yang merupakan form yang dirancang untuk memasukkan data aspek organisasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan koperasi yang dinilai.

Data kualitatif untuk aspek organisasi dimasukkan dalam bentuk desain form pada Gambar 3, sedangkan untuk data kuantitatif dimasukkan dalam bentuk desain form pada Gambar 4.



Gambar 2. Relasi Tabel Penilaian Akuntabilitas Organisasi

**DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH**  
**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
 Jalan A. Yani Km 7,500 Kertak Hanyar Kab. Banjar

---

KODE KOPERASI

TAHUN PENILAIAN

NAMA KOPERASI

DATA PENILAI

Data Kuantitatif	Data Kualitatif
Ketersediaan rumusan visi-misi secara tertulis dan pengesahan	<input type="text"/>
Kelengkapan legalitas perusahaan koperasi	<input type="text"/>
Ketepatan penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan	<input type="text"/>
Ketersediaan dan pengesahan peraturan Internal	<input type="text"/>
Laporan pertanggungjawaban pengurus, pengawas, manajer dan karyawan	<input type="text"/>
Ketertiban pelaksanaan penilaian kompetensi pengurus, pengawas, pelaksana pada saat pengangkatan dan periodik minimal tahunan	<input type="text"/>
Ketersediaan program dan anggaran khusus pendidikan dan realisasi pelaksanaan	<input type="text"/>
Tingkat pemahaman dan konsistensi pelaksanaan peraturan keanggotaan	<input type="text"/>

Gambar 3. Desain Form Data Aspek Organisasi

**DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH**  
**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
 Jalan A. Yani Km 7,500 Kertak Hanyar Kab. Banjar

---

KODE KOPERASI

TAHUN PENILAIAN

NAMA KOPERASI

DATA PENILAI

Data Kuantitatif	Data Kualitatif
Jumlah anggota	: <input type="text"/> orang
Anggota aktif pengguna jasa	: <input type="text"/> orang
Jumlah anggota	: Rp <input type="text"/>
Anggota aktif pengguna jasa	: Rp <input type="text"/>
Simpanan lain yang menentukan kepemilikan (SMLK)	
SMLK yang disetor	: Rp <input type="text"/>
SMLK yang seharusnya	: Rp <input type="text"/>
Buku administrasi koperasi yang tertib diselenggarakan	: <input type="text"/> buku
Cadangan	: Rp <input type="text"/>
Total hutang	: Rp <input type="text"/>
Partisipasi bruto tahun lalu	: Rp <input type="text"/>
Partisipasi bruto tahun ini	: Rp <input type="text"/>

Gambar 4. Desain Form Aspek Organisasi Data Kuantitatif

## SIMPULAN

Hasil analisis data yang diperoleh dari kajian awal di lapangan mengindikasikan bahwa penilaian

akuntabilitas koperasi belum terimplementasikan secara optimal baik pada Dinas Koperasi di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota Kalimantan Selatan, maupun pada tingkat koperasi

secara *self assesment*, implikasinya sangat sulit untuk mengetahui informasi capaian kinerja koperasi dilihat dari penerapan akuntabilitasnya.

Rancangan sistem yang telah dibuat diharapkan dapat diimplementasikan dalam bentuk model prototype sehingga penilaian akuntabilitas organisasi dari suatu koperasi dapat dilaksanakan dan dapat diketahui hasil penilaiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, *Petunjuk Teknis Kepmenneq KUKM NO.43 / KEP.M.KUKM / VII / 204 Tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Koperasi*, Jakarta : Deputi Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM, 2005.
- [2] Yudi Hardiyanto, AHN Ali, HA Pambudi, *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Pemasaran dengan Metode Balanced Scorecard Studi kasus PT. Semen Gresik*, Jurnal, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2005.
- [3] Dwi Meutia Agustina, M.J.Dewiyani Sunarto, Kurniawan Jatmika, *Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Diklat Surabaya*, Jurnal Sistem Informasi, JSIKA Vol 2 No. 2 / ISSN: 2338-137X, 2013.